

Perancangan Video Promosi dengan Teknik *Camera Movement* Terhadap Efektivitas Penggabungan Video

Promotional Video Design with Camera Movement Techniques on the Effectiveness of Merging Videos

Mieska Rachmadina Lubis^{*1} Sumi Khairani², Rismayanti³
^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Harapan Medan
E-mail: ¹mieska.racmadina@gmail.com, ²sumibintisyaiyallah@gmail.com,
³risma.stth@gmail.com

Abstrak

Promosi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan atau memperkenalkan produk. Pemilihan media promosi terhadap suatu produk dapat memberikan informasi lebih pada calon pembeli, salah satunya video. Penulis menemukan adanya permasalahan pada salah satu pelaku usaha yang menggunakan video sebagai media promosi dan hasil video tidak efektif atau tidak sesuai dengan yang diharapkan, perancangan video promosi serta menemukan kriteria dan teknik pergerakan kamera dikira dapat membantu objek untuk mencapai hasil video yang efektif dan sesuai yang diharapkan, pemilihan teknik pergerakan video yang tepat juga dapat mendukung keserasian pada proses penggabungan video.

Kata kunci: Pergerakan, Video, efektif

Abstract

Promotion is one way to improve or introduce a product. The selection of promotional media for a product can provide more information to potential buyers, one of which is video. The author found a problem with one of the business actors who used video as a promotional medium and the video results were not effective or not as expected, designing a promotional video and finding criteria and camera movement techniques were thought to help the object to achieve effective and appropriate video results. It is hoped that the selection of the right video movement technique can also support harmony in the video merging process.

Keywords: Movement, Video, effective

1. PENDAHULUAN

Pada era digital seperti sekarang ini, teknologi berkembang pesat dan tentunya memberikan dampak pada ekonomi. Banyak UMKM yang tumbuh ditengah masyarakat, salah satunya usaha jasa rangkaian bunga tangan. Promosi dalam bentuk digital banyak dilakukan para pelaku usaha untuk mengenalkan produk agar diketahui banyak orang, salah satunya video.

Banyak video promosi di social media yang tidak menyampaikan detail produk dengan baik, sehingga menghasilkan kurangnya informasi bagi penonton. Sebagai pelaku usaha, penulis juga merasakan adanya kesulitan dalam penggabungan video dalam proses pengeditan karena tidak adanya keselarasan dalam pengambilan beberapa scene video. Penulis menemukan salah satu pemilik UMKM rangkaian bunga tangan untuk dijadikan objek penelitian. Dengan adanya perancangan ini, setelahnya proses pengeditan video menjadi lebih cepat dan efisien, dan juga

pemilihan Teknik yang tepat akan menghasilkan keselarasan dan menghaluskan perpindahan setiap *scene* guna mempermudah editor dan video yang dihasilkan bisa menjadi refrensi perilaku usaha rangkaian bunga tangan lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

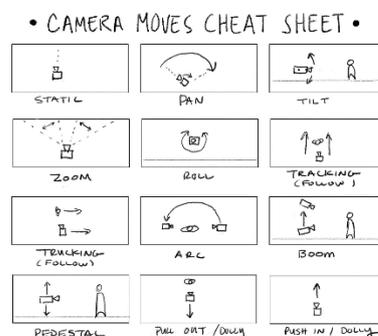
Pada penelitian ini dibutuhkan objek penelitian yaitu salah satu pemilik toko rangkaian bunga tangan yang menggunakan video sebagai promosi. Riset penelitian dilakukan di sebuah toko rangkaian bunga tangan pol.omoide. Pemilik usaha bernama Aflah Salsyakira, Amd. Gz yang berlokasi di Komplek Tamora Indah 2 No. 26 Limau Manis, Kab Deli Serdang, Sumatera Utara

2.2 Analisis Permasalahan

Banyak penjual rangkaian bunga tangan menyajikan video promosi kurang detail, yang mengakibatkan salah paham calon pembeli mengenai isi rangkaian bunga tersebut seperti ukuran, jenis, dan bahan bunga yang digunakan. Kurangnya refrensi video promosi rangkaian bunga tangan juga menjadi salah satu alasan pemilihan produk ini yang mengakibatkan para pelaku usaha dominan menggunakan foto sebagai media promosi di media sosial. Penulis menemukan permasalahan pada UMKM bahwa pemilik toko tidak mendapatkan hasil video yang sesuai dengan harapan seperti detail yang kurang tersampaikan, pencahayaan yang kurang, dan lainnya. Dalam mengatasi permasalahan ini, maka dibuat suatu perancangan video yang membantu pelaku usaha dalam membuat video promosi, adanya teknik Camera Movement dapat membantu pelaku usaha menyampaikan detail dari produk yang akan di promosikan. Pemilihan teknik Camera Movement yang tepat juga dapat memudahkan proses penggabungan scene video agar menghasilkan keselarasan pada video.

2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penggabungan video ini adalah Teknik Camera Movement atau teknik pergerakan kamera. *Camera movement* atau pergerakan kamera merupakan sebuah aktivitas membangun suasana dramatik dalam sebuah *shot* video maupun film dengan cara menggerakkan kamera[1]. Teknik Camera Movement sering digunakan dalam pembuatan film, video promosi, video dokumentasi, dan iklan komersil. Teknik *Camera Movement* terdiri dari *Zoom, Dolly, Pan, Tilt, Pedestal, Crab, Follow*



Gambar 1 Teknik Camera Movement

2.4 Kriteria Video

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan ada beberapa kriteria yang bisa digunakan sebagai acuan pembuatan video untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh objek penelitian, diantaranya

1. Video Stabil

Untuk mendapatkan video yang stabil, dibutuhkan ke fokus saat pengambilan video atau dapat menggunakan alat bantu seperti stabilizer.

2. Objek In Frame

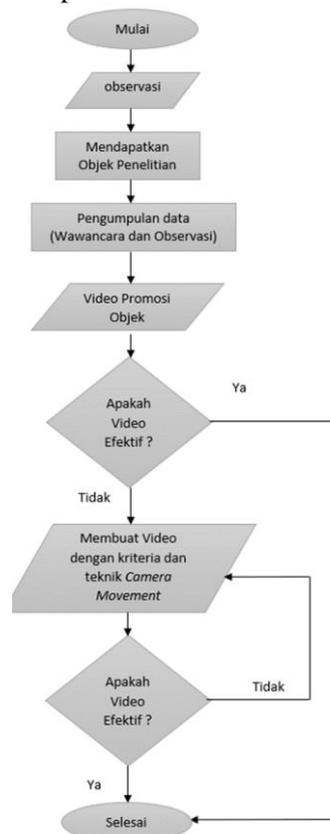
Pemilihan komposisi gambar yang tepat dan penggunaan teknik kamera movement yang sesuai akan mempengaruhi hasil video dengan objek yang selalu in frame dan detail yang tersampaikan.

3. Pencahayaan konsisten

Pencahayaan konsisten akan menghasilkan warna pada gambar tidak berubah, pencahayaan yang kurang stabil dapat mempengaruhi terjadinya perubahan warna pada scene. Pencahayaan yang stabil dapat diperoleh dari lightning (indoor).

2.4 Flowchart

Flowchart atau sering disebut dengan alir merupakan suatu jenis diagram yang mempresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem [2]. Berikut ini merupakan *flowchart* dari penelitian ini.



Gambar 2 Flowchart penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Landasan Teori

1. Pengertian Video

Video merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup [3]

2. Prinsip Video

Ada beberapa prinsip dalam sebuah video, diantaranya *Framming* / Bidang Pandang, *Angel* / Sudut Pandang, *Lightning* / Cahaya, *Colour* / Warna, *Movement* / Gerak Kamera, *Point of View* . [4]

3. Macam-macam *Camera Movement* [5]

a. *Zoom*

Teknik ini tidak mengharuskan user mengubah posisi kamera, melainkan memainkan panjang fokus untuk dapat bergerak lebih dekat atau lebih jauh ke arah subjek.

b. *Dolly*

Pergerakan kamera yang bergerak langsung menuju atau menjauhi objek.

c. *Tilt*

Pergerakan kamera yang digunakan secara vertikal, tilt terbagi menjadi tilt up yaitu pergerakan kamera secara vertikal ke atas dan tilt down yaitu pergerakan kamera secara vertikal kebawah atau menunduk, dan kamera bertumpu pada satu titik.

d. *Panning*

Pergerakan kamera yang digunakan secara horizontal, pan atau panning terbagi menjadi pan right atau menoleh kekanan dan pan left atau menoleh ke kiri secara horizontal yang bertumpu pada suatu titik

e. *Crab*

Pergerakan kamera secara menyamping yang sejajar dengan subjek yang sedang berjalan atau berlari, disebut crab karena gerakan yang dihasilkan mirip dengan cara kepiting berjalan

f. *Follow pan*

Sesuai dengan namanya, pergerakan teknik ini mengikuti kemana pun objek bergerak. Teknik ini biasa digunakan untuk menjaga atau mempertahankan komposisi visual yang seimbang didalam frame dan memberikan jarak diatas kepala objek agar tidak terpotong saat objek sedang bergerak atau berjalan.

g. *Pedestal*

Pedestal merupakan teknik yang bergerak dari atas kebawah atau sebaliknya seperti tilt, tetapi kamera ikut bergerak naik atau turun, tidak bertumpu pada satu titik.

4. Pengertian Promosi

Bauran promosi adalah kombinasi dari penjualan tatap muka, periklanan, promosi penjualan, publisitas dan hubungan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan.[6]

3.2 Hasil Video

Berikut ini merupakan hasil perancangan video promosi rangkaian bunga tangan dengan teknik *Camera Movement*.

Tabel 1 Hasil Video

No.	Gambar	Teknik <i>Camera Movement</i> & keterangan
1		Teknik : <i>Dolly</i> Keterangan : Menampilkan alat dan bahan,
2		Teknik : <i>Pan</i> Keterangan : Menampilkan perangkaian bunga
3		Teknik : <i>Pan</i> Keterangan : Menampilkan perangkaian bunga
4		Teknik : <i>Crab</i> Keterangan : Menampilkan proses <i>wrapping</i> dari sisi samping
5		Teknik : <i>Dolly</i> Keterangan : Menampilkan proses <i>wrapping</i> dari sisi depan
6		Teknik : <i>Pan</i> Keterangan : Menampilkan pemasangan kain tile

3.3 Tampilan Video

3.3.1 Tampilan awal video

Pada tampilan awal video, penulis menampilkan *scene* layar putih yang kemudian di susul dengan *motion graphic* berupa teks “ New Product Flower Bouquet + Polaroid “. Berikut tampilan awal video tentang rangkaian bunga tangan.



Gambar 3 Tampilan awal video

3.3.2 Tampilan isi video

Pada isi video, penulis menampilkan banyak *scene*. Seperti pada gambar-gambar dibawah ini beserta keterangannya.



Gambar 4 *scene* 1 video

Gambar 4 merupakan *scene* 1, digunakan teknik *dolly* yang dimana kamera bergerak mendekati objek, teknik ini dipilih karna penulis ingin menunjukkan alat dan bahan dari rangkaian bunga tangan ini jarak yang dekat.



Gambar 5 *scene* 2 video

Gambar 5 merupakan *scene* 2, digunakan teknik *Pan* yang dimana kamera bergerak kekanan dan bertumpu pada satu titik, teknik ini dipilih karna penulis ingin menunjukkan detail proses pembuatan elemen rangkaian bunga dari jarak yang dekat.



Gambar 6 scene 3 video

Gambar 6 merupakan *scene 3*, yang dimana pada *scene* ini menampilkan proses perangkaian bunga dengan posisi dari atas, pada *scene* ini digunakan teknik *pan*. Teknik ini dipilih karena penulis ingin menunjukkan gerakan meletakkan rangkaian bunga ke meja dengan kesan dramatis. Gerakan dilakukan secara *horizontal*, maka penulis memilih teknik yang mendukung gerakan objek. Setelah digabung dengan teknik *dolly* dan diberi efek transisi *dissolve* pada *scene 2*, kedua video ini terlihat selaras.



Gambar 7 scene 4 video

Gambar 7 merupakan *scene 4*, *scene* ini menampilkan proses *wrapping* kertas dari sisi samping. Penulis menggunakan teknik *crab*, dimana kamera bergerak ke arah menyamping dan Setelah digabung dengan teknik *pan* dan diberi efek transisi *dissolve* pada *scene 3*, hasil video terlihat selaras.



Gambar 8 scene 5 video

Gambar 8 merupakan *scene 5*, *scene* ini menampilkan proses *wrapping* rangkaian bunga pada bagian depan, pada *scene* ini digunakan teknik *Dolly* yang dimana kamera bergerak mendekati objek. Setelah digabungkan dengan teknik *pan* dan transisi *dissolve* pada *scene 4*, hasil video terlihat selaras.



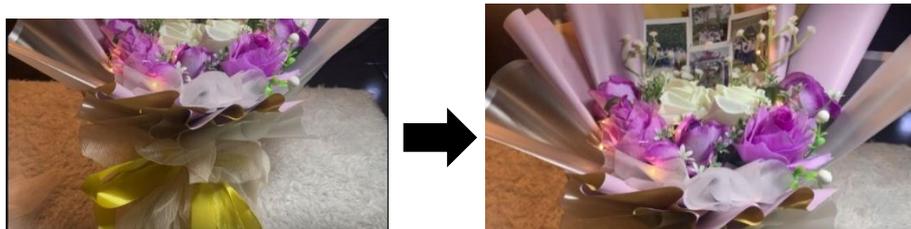
Gambar 9 scene 6 video

Gambar 9 merupakan *scene 6*, *scene* ini menampilkan proses pemasangan kain tile, kamera disini bertumpu pada satu titik dan penulis menggunakan teknik *pan right*. Teknik *pan right* digunakan untuk menegaskan proses yang sedang dilakukan. Setelah digabungkan dengan teknik *Crab* dan kemudian ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 5*, hasil video terlihat selaras.



Gambar 10 *scene 7* video

Gambar 10 merupakan *scene 7*, *scene* ini menampilkan proses pemotongan pita. Teknik yang digunakan adalah *Crab*. Teknik ini digunakan untuk menunjukkan proses pemotongan pita secara sekilas bertujuan untuk menetralkan mata penonton dari gerakan gerakan sebelumnya. Setelah digabungkan dengan dengan teknik *pan* dan ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 6*, hasil video terlihat selaras.



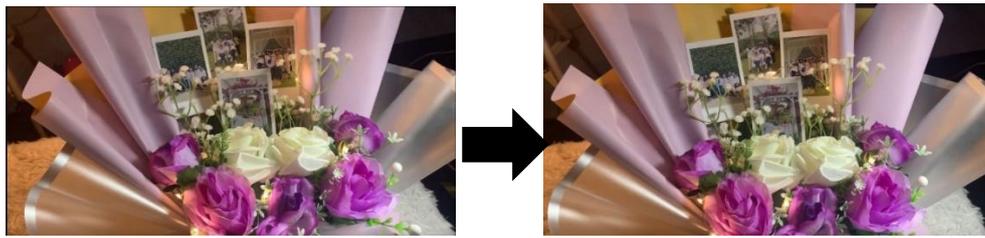
Gambar 11 *scene 8* video

Gambar 11 merupakan *scene 8*, *scene* ini menampilkan hasil akhir dari rangkaian bunga tangan.. Objek pada *scene* ini bertumpu di satu titik kemudia kamera bergerak secara vertikal dan penulis menggunakan teknik *tilt*. Setelah digabungkan dengan teknik *crab* yang di perlambat dan ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 7*, hasil video ini terlihat selaras.



Gambar 12 *scene 9* video

Gambar 12 merupakan *scene 9*, *scene* ini menampilkan detail isi rangkaian bunga tangan dari jarak yang lebih dekat, pada *scene* ini penulis menggunakan teknik *crab*. Setelah digabungkan dengan teknik *tilt* dan ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 8*, hasil video terlihat selaras.



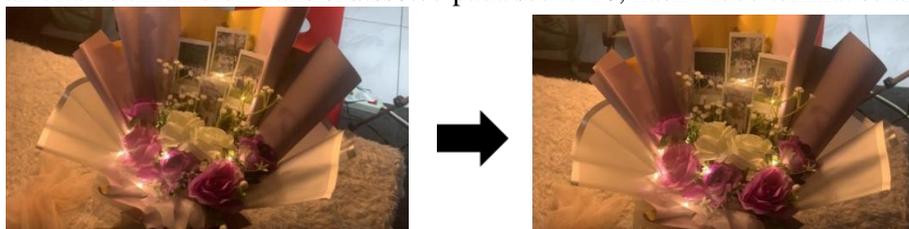
Gambar 13 scene 10 video

Gambar 13 merupakan *scene 10*, yang menampilkan hasil dari rangkaian bunga tangan secara *horizontal* dengan jarak yang lebih jauh, penulis menggunakan teknik *pan* disertai pengambilan *medium shot*. Setelah digabungkan dengan teknik *crab* serta ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 9*, hasil video terlihat selaras.



Gambar 14 scene 11 video

Gambar 14 merupakan *scene 11*, *scene* ini menampilkan hasil dari rangkaian bunga tangan dengan pengambilan *medium shot* dan objek terletak disebelah kanan, kemudian pada bagian kiri ditambahkan teks yang menggambarkan keunggulan dari toko yang menjual rangkaian bunga tangan tersebut. Pada *scene* ini penulis menggunakan teknik *crab* dengan gerakan lambat dengan tujuan agar *scene* tersebut hidup, tidak hanya sekedar gambar. Setelah digabungkan dengan teknik *pan left* dan ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 10*, hasil video terlihat selaras.



Gambar 15 scene 12 video

Gambar 15 merupakan *scene 12*, *scene* ini menampilkan hasil dari rangkaian bunga tangan dengan pengambilan *medium shot* dan dalam mode lebih gelap, pencahayaan yang kurang ini bertujuan menyampikan keunggulan dari rangkaian bunga tangan yang memiliki lampu led kecil. Pada *scene* ini penulis menggunakan teknik *pan* Setelah digabungkan dengan teknik *crab* dan ditambahkan efek transisi *dissolve* pada *scene 11*, hasil video terlihat selaras.

4.4.3 Tampilan akhir video

Pada bagian akhir video, penulis menampilkan *motion graphic* berupa logo-logo sosial media dan *marketplace* dimana rangkaian bunga tangan tersebut dapat di pesan, kemudian pada penutupan penulis menampilkan logo dari toko yang menjual rangkaian bunga tangan tersebut. Berikut gambar tampilan akhir pada video.



Gambar 16 scene 13 dan 14 video

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang perancangan teknik *camera movement* terhadap efektivitas penggabungan video promosi rangkaian bunga, dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis pada bab sebelumnya :

1. Melalui penelitian ini penulis menemukan apa saja teknik *camera movement* yang efektif terhadap penggabungan video promosi rangkaian bunga tangan, yaitu *crab*, *tilt*, *pan*, *follow pan*, dan *dolly*.
2. Melalui penelitian ini penulis mengetahui apa saja kriteria yang dapat menjadi acuan pemilihan teknik *Camera Movement* yang efektif terhadap video promosi rangkaian bunga tangan, yaitu Video Stabil, Objek *in frame*, dan pencahayaan konsisten.
3. Melalui penelitian ini setelah melakukan analisis dan perbandingan penulis memperoleh hasil yang diharapkan objek penelitian terhadap pemilihan teknik *Camera Movement* yang tepat untuk mencapai efektivitas penggabungan video promosi rangkaian bunga tangan.
4. Melalui penelitian ini penulis dapat meningkatkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan.
5. Melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan dan meningkatkan rasa ingin tahu dan kritis terhadap tugas yang dijalani dan meningkatkan antusias penulis terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Mahasiswa diharapkan untuk lebih menghargai dan memanfaatkan waktu yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya.
2. Mahasiswa kedepannya disarankan untuk meningkatkan antusias dan rasa ingin tahu terhadap tanggungjawab yang dijalani.
3. Mahasiswa kedepannya dapat melanjutkan penelitian percobaan dalam bentuk animasi atau dalam bentuk perbandingan antara video satu dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Larat, G. A., & Darmawan, Z. S. (2021). Teknik Penyutradaraan Pada Dokumenter “Makan Dari Tinja” Sebagai Peluang Bisnis Yang Menguntungkan. *Pantarei*, 5(02).
- [2] Syamsiah, S. (2019). Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak PAUD Rambutan. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 4(1), 86-93.
- [3] Amir, A., & Parumbuan, M. D. (2019). The Development of Teaching Media Video Instructional Book at The Student Courses Technology Education, Faculty of Education, University State Makassar. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 21(2).

-
- [4] Chandra, R., & Buntaran, L. C. K. (2021). Analisa Peran Visual Dan Tagline “Orang Pintar Minum Tolak Angin” Dari Iklan Tv 30 Detik Versi Rhenald Kasali Dalam Proses Penerapan. *Tuturrupe*, 3(2), 41-57.
 - [5] Rokhim, A. (2021). Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Komposisi Foto Dan Video (Type Of Shot) Siswa Kelas Xi Pspt (Broadcast) Smk Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 12(1), 1-10.
 - [6] Dara Andriana, A. (2018). Penentuan Jenis Promosi Menggunakan Pendekatan Customer Relationship Management (Crm). *Majalah Ilmiah Unikom*, 15.